

Sosialisasi Penggunaan Mesin Pengupas Buah Pinang Untuk Meningkatkan Produktivitas Penjualan Biji Pinang Di Desa Sidodadi

Khairunnisa, Siti Sundari, Ade Irwan

Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Harapan Medan

Email: khairunnisajv2@gmail.com, sundaristth@gmail.com, adeirwan006@gmail.com

ABSTRAK

Desa Sidodadi adalah desa yang terletak di wilayah Sumatera Utara kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. Di Desa Sidodadi ini terdapat salah satu usaha Industri Rumah Tangga Penjualan Biji Pinang. Usaha Penjualan Biji Pinang ini dibangun sejak tahun 2012 oleh Bapak Mahadi dan Istrinya ibu Yayuk Wulan Dari. Dari hasil survei yang dilakukan Tim PkM kepada Mitra terdapat permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu keterbatasan dalam peralatan produksi yang membuat minimnya pendapatan biji pinang disetiap harinya. Peralatan yang digunakan oleh mitra selama ini dalam proses produksi sangatlah beresiko tinggi pada kecelakaan karena proses pengupasan buah pinang masih menggunakan alat manual yaitu pisau atau parang. Dengan demikian maka Tujuan program Kemitraan Masyarakat ini adalah memperbaiki teknik mekanisme proses produksi pengupasan buah pinang dengan menggunakan Mesin Pengupas buah pinang. Sosialisasi penggunaan mesin pengupas buah pinang ini dilakukan agar Mitra memahami bagaimana cara penggunaan mesin pengupas buah pinang sehingga hasil yang akan didapatkan oleh mitra dengan adanya mesin ini dapat meningkatkan produktivitas penjualan biji pinang disetiap harinya.

Kata Kunci : Sosialisasi, Mesin Pengupas Buah Pinang, Penjualan, Desa Sidodadi

PENDAHULUAN

Industri kecil dan rumah tangga memiliki tiga alasan penting yang mendasari keberadaannya di Indonesia. Pertama, adalah karena kinerja industry kecil dan rumah tangga cenderung lebih baik dalam menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, sebagian dari dinamikanya industri kecil dan rumah tangga yang sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga, karena sering diyakini bahwa industry kecil rumah tangga memiliki keuntungan dalam hal fleksibilitas ketimbang usaha besar. (Joesyiana, 2017). Menurut (Bismala, 2016) Usaha kecil menengah pada umumnya dalam kegiatannya tidak memperhatikan aspek fungsional perusahaan yang meliputi manajemen keuangan, manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen pemasaran.

Jenis usaha mikro dapat membantu pemerintah dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran, melalui usaha mikro tercipta unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. Salah satu usaha mikro yang membuka lapangan pekerjaan adalah usaha rumah tangga penjualan buah pinang yang ada di desa Sidodadi Sumatera Utara.

Desa Sidodadi adalah desa yang terletak di wilayah kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Dilihat dari sumber daya yang ada Desa Sidodadi memiliki sumber daya yang memiliki potensi yang baik untuk mengembangkan usaha. Salah satu usaha yang ada di Desa Sidodadi adalah usaha penjualan buah pinang dimana biji pinang di produksi dan dipasarkan oleh Bapak Hamadi bersama istrinya Ibu Yayuk Wulan Dari. Bapak Mahadi adalah salah satu warga Desa Sidodadi yang telah merintis usahanya sejak tahun 2012 yang dibangun bersama istri dan orang tuanya. Dimasa

Pandemi covid-19 saat ini pemilik usaha lebih meningkatkan lahan pekerjaan kepada ibu-ibu rumah tangga yang berada disekitar rumahnya yang membutuhkan pekerjaan untuk membantunya dalam proses pengupasan buah pinang, dikarenakan yang dipasarkan oleh pemilik usaha hanya biji buah pinang saja. Proses pengupasan buah pinang yang dimiliki oleh Mitra biasanya hanya menggunakan pisau atau parang, dimana proses ini sangat membutuhkan waktu yang sangat lama untuk produksi biji pinang setiap harinya. Selain itu juga dapat mengakibatkan tingginya tingkat kecelakaan pada pekerja.

Banyak flora dan fauna yang hidup di negeri ini. Pohon pinang (*areca catechu*) tumbuh subur hampir merata di seluruh wilayah Indonesia. Biji pinang sangat diminati baik dalam negeri maupun luar negeri, hal ini dikarenakan pohon pinang memiliki nilai ekonomis antara lain dapat digunakan sebagai bahan pembuat sirup, pewarna pada tekstil, pemanfaatan dibidang kesehatan dan lain sebagainya.(firmansyah, 2021)

Buah pinang (*areca catechu*) merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia. Pinang yang menjadi komoditas ekspor tersebut adalah pinang yang sudah berbentuk biji atau yang sudah terkupas sabut dari batoknya(Angga, 2016). Pinang termasuk jenis tanaman yang cukup dikenal luas dimasyarakat karena secara alami penyebarannya cukup luas di berbagai daerah. Nama lain dari pinang adalah Jambe, Penang, Woham, Pineng, Pineung (Jawa), Batang Mayang, Batang Bongkah, Batang Pinang, Pining, Bonai (Sumatera), Gahat Gehat, Kahat Laam, Hunoto, Luguto, Poko Rapu, Amongun (Sulawesi), Biwa, Biwasoi, Mucillo Palm. (Ade, 2018)

Tanaman pinang (*Areca catechu* L) merupakan salah satu tumbuhan palma. Tumbuhan ini tersebar dari Afrika Timur, Semenanjung Arab, Tropikal Asia, Indonesia, dan Papua New Guinea. Buah pinang merupakan tanaman yang banyak manfaat dan khasiat, terutama bijinya. Biji pinang banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku utama dalam proses pembuatan obat, kosmetik, pelangsing, makanan ringan, permen, dan kopi. (Rodika, dkk 2018)

Salah satu pemanfaatan pinang secara tradisional yaitu untuk mengobati bisul, diare, disentri, hidung berdarah (mimisan), cacingan dan malaria. Selain itu kulit buah pinang dapat juga digunakan untuk mengatasi gangguan pencernaan (dispepsia), edema dan beri-beri karena urine yang sedikit. Penggunaan yang paling populer pada buah pinang, daun sirih dan kapur yang digunakan untuk bahan campuran menyirih. (Cahyani, 2020)

Proses pengupasan buah pinang yang dimiliki oleh mitra selama ini dilakukan dengan menggunakan pisau dan parang sehingga memperlambat proses pengupasan buah pinang, sehingga kemampuan yang dihasilkan oleh mitra setiap harinya hanya mendapat 10-20 kg/hari saja. Sehingga hal tersebut membutuhkan waktu yang lama untuk produktivitas penjualan biji pinang setiap harinya. Dilihat dari potensi pendapatan sebenarnya dalam satu hari pemilik bisa saja menghasilkan biji pinang lebih banyak dari biasanya. Melihat hasil survei tersebut maka pengusul memberikan solusi kepada pemilik usaha yaitu dengan memberikan Mesin Pengupas Buah Pinang untuk Mitra. Dengan mesin ini diharapkan akan mengurangi resiko kecelakaan dan meningkatkan pendapatan biji pinang setiap harinya. Banyaknya buah pinang yang di produksi setiap harinya membuat mitra juga harus lebih cepat melakukan proses pengupasan buah pinang dikarenakan juga lokasi tempat usaha yang sempit maka kurang efektif jika melihat penumpukkan buah pinang yang belum selesai dikupas.

Dimana perlu diketahui bahwa Mesin pengupas kulit buah pinang adalah mesin untuk memisahkan biji pinang dari kulitnya Prinsip Kerja Mesin Pengupas Kulit Buah Pinang Kering Biji pinang dimasukkan dalam hopper yang terdapat pada bagian atas mesin. Karena pengaruh gravitasi, pinang akan jatuh dengan sendirinya ke mata pisau yang terpasang pada 2 poros yang berfungsi sebagai pengupas.(Alfian, 2018)

Secara fisik, tampilan produk Buah Pinang yang diproduksi oleh Bapak Mahadi disajikan pada Gambar dibawah ini :



Gambar 1. Tampilan Buah Pinang Mitra

Maksud dan Tujuan Pengabdian Pada Masyarakat

Kegiatann PkM ini bertujuan untuk memberikan Sosialisasi dan ilmu teknologi dalam memahami cara penggunaan mesin pengupas buah pinang yang telah diberikan kepada Mitra sebagai bentuk peningkatan produktivitas penjualan biji pinang setiap harinya. Selain itu mesin pengupas buah pinang ini diberikan untuk mempermudah proses pengerjaan pengupasan buah pinang yang harus di pisahkan antara kulit dengan bijinya.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan PkM (Program Kemitraan Masyarakat) yang bertempat didusun II Desa Sidodadi Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara memiliki beberapa tahapan, yaitu :

Tahap Persiapan

- 1) Survei, pemantapan dan penentuan lokasi, sasaran serta penentuan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
- 2) Evaluasi permasalahan dan penentuan solusi yang ditawarkan dan disepakati bersama mitra.
- 3) Penyusunan materi dan kelengkapan kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Melakukan sosialisasi bagaimana cara penggunaan mesin pengupas buah pinang yang dimulai dari memasukkan buah pinang kedalam corong mesin dan pinang akan jatuh dengan sendirinya ke mata pisau yang terpasang pada 2 poros yang berfungsi sebagai pengupas buah pinang sehingga akan memisahkan antara kulit dan isi pinang

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi diperlukan untuk menganalisis tingkat keberhasilan kegiatan, mulai dari persiapan, proses hingga capaian hasil kegiatan. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ditunjukkan dengan adanya dukungan dan kesanggupan kerja sama sebagai mitra dengan tim dari Universitas Harapan Medan dalam Program Kemitraan Masyarakat. Partisipasi mitra ini ditunjukkan melalui pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama dalam hal penyiapan lokasi kegiatan, pelaksanaan kegiatan uji peralatan dan penyediaan data untuk analisis.

PELAKSANAAN DAN HASIL

Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan PkM ini terletak di desa sidodadi wilayah kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

Hasil Kegiatan

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan Sosialisasi penggunaan mesin pengupas buah pinang untuk meningkatkan produktivitas penjualan biji pinang di desa sidodadi adalah :

1. Meningkatkan Pemahaman Kepada Mitra dalam penggunaan Mesin Pengupas buah pinang yang telah diberikan oleh TIM PkM.
2. Pihak Mitra dapat memaksimalkan produktivitas penjualan biji pinang yang dimiliki.
3. Memberikan metode baru dalam pemasaran Biji Pinang untuk meningkatkan hasil pemasaran setiap bulannya.
4. Sosialisasi merupakan sarana terbaik dalam memberikan penjelasan kepada mitra mengenai bahan pembelajaran yang dibutuhkan mitra dalam penggunaan mesin pengupas buah pinang.



Gambar 2. Tim PkM Bersama Mitra Bapak Mahadi dan Ibu Yayuk Wulan Dari

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan oleh tim PKM di desa Sidodadi , dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sosialisasi penggunaan mesin pengupas buah pinang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas Penjualan biji pinang yang sebelumnya menghasilkan 10-20 kg/harinya setelah menggunakan mesin pengupas buah pinang Mitra dapat meningkatkan pendapatan biji pinang setiap harinya. Selain itu Pihak Mitra juga dapat memaksimalkan kegiatan usahanya melalui mesin pengupas pinang dengan mengurangi resiko kecelakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga Pranata, dkk, (2016). Perancangan Mesin Pengupas Buah Pinang Berbasis Metode Quality Function Deployment (Qfd). Jom Fteknik Volume 3 No. 1.
- Andika Firmansyah, Abdullah, Samsudin. (2021). “Rancang Bangun Sistem Klasifikasi Biji Pinang Menggunakan Metode Nearest Mean Classifier Berbasis Android”. SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi ISSN:2302-8149 Volume 10, Nomor 1

- Deny Alfian, Darmein, Sariyusda. (2018). “Membuat Mesin Pengupas Kulit Buah Pinang Kering”. Jurnal Mesin Sains Terapan VOL.2 NO.1. e-ISSN 2597-9140
- Indah Sagita Cahyani, Armini Hadriyati, Yulianis. (2020). “Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Dan Fraksi Kulit Buah Pinang (Areca Catechu L) Dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat”. Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 6 No. 1. e-ISSN : 2615-109X
- Kiki Jouesyiana. (2017). “Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Usaha Tas Rajut Industri Pengolahan Kreatifitas Tali Kur). Jurnal Valuta Vol. 3 No 1. ISSN : 2502-1419
- Lila Bismala. (2016). “Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah”. Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship, Volume 5, Nomor 1.
- Mutahir Ade, Hairudin La Patilaiya. (2018). “Studi Tentang Kebiasaan Masyarakat Mengonsumsi Buah Pinang Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Desa Fulai Tahun 2017”. Jurnal Ilmiah Serambi Sehat. Vol XI No. 2
- Rodika,dkk. (2018). “Rancangan Mesin Pembelah Buah Pinang Dengan Dua Mata Potong”. Jurusan Teknik Mesin. Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung